Workshop Penyusunan Instructional Design berbasis Context untuk Mengoptimalkan Kompetensi Pedagogi dan Profesional Guru IPA di Era Society 5.0

Oleh: Purwanti Widhy Hastuti, Putri Anjarsari, Rizky Arumning Tyas

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi di era society 5.0 berdampak pada kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam bidang Pendidikan.. Banyak tantangan yang akan dihadapi di era society 5.0, salah satunya dalam Pendidikan terkait sumber daya manusia. Guru harus melek teknologi untuk mengembangkan proses pembelajaran yang tetap mengaktifkan siswa untuk melatihkan keterampilan yang dibutuhkan di era society 5.0 dan mengintegrasikan sumber belajar yang mengedepankan sumber belajar disekitar siswa. Oleh karena itu guru IPA dituntut untuk mengemas pembelajaran supaya bisa sesuai dengan hakikat pembelajaran IPA dengan tidak mengesampingkan ketercapaian pembelajaran sesuai dengan hakikat IPA. Dalam pembelajaran, hendaknya guru memberikan pengalaman belajar kontekstual yang bermakna bagi peserta didik. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah menerapkan pembelajaran yang membantu peserta didik untuk memahami materi ajar dan mengkaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari yang lebih dikenal sebagai pembelajaran berbasis konteks. PPM ini merupakan PPM hasil penelitian tim pengabdi mengenai penerapan produk penelitian pada pembelajaran berbasis konteks pada pembelajaran IPA. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogi dan professional guru di era society 5.0.

Kegiatan yang akan dilaksanakan di MGMP IPA Kabupaten Sleman pada tanggal 30 juni untuk koordinasi dengan khalayak, 29 Juli 2023 pelaksanaan workshop di SMPN 1 Kalasan dan 30 juli-5 agustus 2-23 finalisasi produk workshop. Tujuan dari kegiatan ini adalah menyebarluaskan hasil penelitian dari tim pengabdi tentang pengembangan perangkat berbasis *context*, meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan *instructional design*, terutama yang berbasis *context* dan mengintegrasikan teknologi, membantu guru menganalisis kebutuhan untuk mendesain pembelajaran berbasis *context*. Kegiatan dilakukan secara offline serta online. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu penyampaian teori, pelatihan praktik penyusunan *Instructional design* berbasis *Context* dengan mengintegrasikan TPACK dan evaluasi terhadap produk *Instructional design* yang dibuat yang sudah dikembangkan oleh peserta. Tutorial dan workshop yaitu penyampaian materi (a) *Context Based Learning* dan Implementasinya dalam Pembelajaran IPA, (b) *Instructional Design* dalam pembelajaran IPA, (c) Pemanfaatan teknologi dalam penyusunan *Instructional Design*. Tugas Terstruktur yaitu penyusunan *Instructional Design* berbasis *context* yang mengintegrasikan sumber belajar kontekstual pada mata pelajaran IPA. Konsultasi tugas yaitu konsultasi dilakukan via email/WA/HP, khususnya bagi peserta pelatihan yang mengalami kesulitan dalam menyelesaian tugas terstruktur serta dilakukan kegiatan evaluasi melalui angket, observasi dan pendampingan.

Hasil kegiatan ini adalah guru IPA SMP di Kabupaten Sleman memiliki kemampaun meningkatkan kompetensi pedagogi dan professional dalam menyiapkan *Instructional Design berbasi context* dalam pembelajaran IPA. Selain itu hasil kegiatan PPM juga menjadi menjadi bahan kajian, jurnal, atau referensi dalam kegiatan PPM yang sejenis

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Instructional Design, Context based learning